



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Pakaian merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-harinya. Selain itu, kaos merupakan pakaian yang paling umum ditemui pada kebutuhan berpakaian dengan segala keberagamannya, mulai dari kaos polos ataupun kaos dengan berbagai macam motif desain yang menarik. Kaos merupakan sebuah pakaian yang universal untuk digunakan dan dapat dikatakan tidak terbatas dari zaman ke zaman. Kaos merupakan salah satu pakaian yang tidak pernah ketinggalan zaman seiring dengan berkembangnya globalisasi. Selain itu, keuntungan dari menciptakan usaha pada bidang kaos adalah usaha ini mudah untuk dioperasikan dan memiliki modal yang tidak terlalu tinggi bila dibandingkan dengan usaha lainnya (Ledezma, 2017). Usaha pada bidang pakaian juga sangat fleksibel karena dapat dengan cepat beradaptasi dengan permintaan pelanggan.

Desain produk kaos harus dipertimbangkan dari berbagai aspek mulai dari pemilihan bahan, karakteristik desain, tren yang sedang mengalami peningkatan, harga produk, dan komposisi lainnya yang terdapat pada produk kaos seperti material, desain, dan atribut lainnya. Hal-hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu usaha pada bidang pakaian. Dengan menyediakan berbagai varian kaos diharapkan dapat memenuhi keinginan konsumen yang hendak melakukan transaksi pada usaha yang direncanakan oleh penulis.

Bisnis yang sukses dapat ditentukan dengan melakukan pemilihan segmentasi dan target pasar yang tepat. Kaos adalah salah satu bentuk usaha yang dapat diperuntukan bagi siapa



saja. Namun bila dilihat dari data peningkatan penggunaan marketplace yang terdapat secara online, mereka baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 18-25 tahun memiliki posisi tertinggi dalam melakukan pembelian atau transaksi online (Nasution, 2017). Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk memfokuskan target pembeli pada usia tersebut dengan menjual kaos dengan harga yang terjangkau namun tidak mengabaikan kualitas produk yang dapat diberikan pada konsumen.

B. Gambaran Usaha

Bisnis yang akan dibangun oleh penulis merupakan bisnis yang berjalan dalam bidang pakaian berupa kaos polos, kaos dengan desain khas *Poppin Hill*, dan kaos dengan desain *custom* dari pembeli. Toko pakaian *Poppin Hill* akan dijalankan secara *online* menggunakan *marketplace* karena bisnis dapat teroptimalisasi dengan mengurangi biaya modal. Selain itu, globalisasi mengubah pola pikir manusia sehingga cenderung lebih menggunakan teknologi yang berkembang yang menyebabkan *marketplace online* berkembang dengan baik. Berikut merupakan contoh produk yang akan dibangun oleh penulis pada toko pakaian *Poppin Hill*

Gambar 1.1

Contoh Produk *Poppin Hill*



Sumber: *Poppin Hill*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menjalankan suatu bisnis, tentunya diperlukan visi dan misi yang digunakan sebagai acuan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Visi merupakan arah pandang yang luas menuju masa depan sehingga dapat menyampaikan apa yang menjadi keunikan yang ditawarkan perusahaan serta membatasi jangkauan aktivitas perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan perusahaan. Visi *Poppin Hill* adalah menjadi usaha unggul dan terbaik yang bergerak di bidang pakaian dengan inovasi tanpa henti dalam memberi nilai tambah untuk produk dan layanan yang dihasilkan sedangkan misi yang dimiliki oleh *Poppin Hill* adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan kebutuhan pakaian khususnya kaos yang dapat digunakan sehari-hari
2. Menambahkan inovasi dalam menciptakan pakaian dengan memberikan nilai tambah dari ide dan pemikiran bagi konsumen *Poppin Hill*.
3. *Poppin Hill* berkomitmen untuk menyediakan kualitas produk serta layanan terbaik bagi setiap pelanggan.

Selain visi dan misi, berikut merupakan tujuan yang dimiliki oleh toko pakaian *Poppin Hill*.

1. Mendapatkan keuntungan dan menambah pendapatan pemilik
2. Meningkatkan nilai estetika dalam berpakaian
3. Memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di Indonesia dengan meningkatkan produksi dalam negeri dalam bidang pakaian
4. Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar



C. Besarnya Peluang Bisnis

Dengan melihat kebutuhan masyarakat yang selalu membutuhkan pakaian sebagai salah satu kebutuhan primer dan pesatnya peningkatan kegiatan transaksi yang terjadi secara *online* maka diharapkan dengan adanya toko pakaian yang dijalankan secara *online* dapat menjadi jawaban bagi peluang-peluang tersebut. Menurut Kusuma dan Saputra (2017), keputusan pembelian produk kaos dapat dilihat dari lima tahapan, yakni pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan pasca pembelian. Dengan pengetahuan pembeli bahwa pakaian merupakan kebutuhan pokok maka akan mempermudah proses penjualan karena hal tersebut merupakan hal yang krusial dan diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya mobilitas masyarakat yang semakin meningkat menyebabkan waktu yang dimiliki semakin terbatas untuk melakukan proses transaksi kebutuhan secara langsung sehingga dapat dijadikan sebagai peluang untuk melakukannya melalui *e-commerce* (Bagus & Suarmaja, 2016).

Toko pakaian kaos *Poppin Hill* dapat diperuntukan kepada konsumen yang memiliki selera dalam berpakaian yang berbeda-beda dengan berbagai varian yang disediakan. Dengan menjual kaos dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik dapat meningkatkan daya tarik bagi konsumen dengan pemikiran untuk mencari produk yang murah tanpa melupakan kualitas. Pilihan produk kaos dengan desain dan warna yang sangat beragam diperuntukan bagi pelanggan sehingga dapat memilih warna yang diinginkan sehingga tidak terbatas dalam memilih gaya pakaian konsumen. Menurut Kotler & Keller (2012), desain merupakan fitur yang dapat mempengaruhi fungsi, tampilan, dan rasa produk yang didasarkan pada kebutuhan pelanggan sehingga menjadi faktor penting dalam melakukan pembelian produk kaos. Dengan berbagai alasan tersebut, penulis melihat adanya peluang yang besar pada bisnis di bidang pakaian.



D. Kebutuhan Dana

Dalam memulai bisnis tentunya terdapat modal yang diperlukan untuk membangun suatu usaha sehingga dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai dan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Modal awal yang diperlukan untuk membangun sebuah usaha tidaklah sedikit karena dana tersebut diperlukan untuk membeli peralatan yang dapat dijadikan sebagai inventaris perusahaan dengan pemakaian jangka panjang. Modal yang digunakan sebagai modal awal didapatkan dari dana tabungan pribadi penulis. Berikut ini merupakan tabel kebutuhan yang diperuntukan sebagai modal kebutuhan dana awal usaha pakaian online *Poppin Hill*.

Tabel 1.1
Kebutuhan Dana

No	Keterangan	Nominal
1	Kas Awal	Rp 10.000.000
2	Persediaan Stok Awal	Rp 23.430.000
3	Peralatan	Rp 29.519.200
4	Perlengkapan	Rp 3.633.900
5	Pemasaran	Rp 5.120.000
6	Gaji Karyawan	Rp 104.000.000
7	Hak Paten	Rp 500.000
Total		Rp 176.203.100

Sumber: *Poppin Hill*, 2023

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.